



HUBUNGAN ANTARA KEIKUTSERTAAN PELATIHAN *MOM AND BABY CARE* DENGAN MINAT UNTUK BERWIRUSAUSAHA

Rini Deska^{*}, Kadek Yuke Widyantari

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti, Lampung, Indonesia

^{*}e-mail: rinideska12@pancabhakti.ac.id

Abstrak

Keterampilan dan pengetahuan mengenai *mom and baby care* sangat bermanfaat pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi dalam mengurangi ketidaknyamanan fisiologis yang terjadi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care* dengan minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Program Diploma III Kebidanan STIKes Panca Bhakti. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 85 responden. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care* dengan minat untuk berwirausaha pada mahasiswa ($r = 0,00$, $p < 0,01$). Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care*, semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha pada mahasiswa kebidanan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care* dengan minat untuk berwirausaha pada mahasiswa. Disarankan institusi pendidikan kesehatan untuk membekali mahasiswa dengan skill *mom and baby care* dengan cara memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kebidanan dan mempersiapkan mahasiswa untuk merespon tuntutan pasar kerja yang terus berkembang.

Kata Kunci: *mom and baby care, entrepreneur, entrepreneurship*

Abstract

Skills and knowledge regarding mom and baby care are very useful for pregnant, delivery, postpartum and infant mothers in reducing the physiological discomfort that occurs. The research aims to determine the relationship between participation in mom and baby care training and interest in entrepreneurship among students of the STIKes Panca Bhakti Midwifery Diploma III Program. This research uses a correlational research design, the sampling technique uses purposive sampling with a total of 30 respondents. The results of Pearson correlation analysis show that there is a significant positive relationship between participation in mom and baby care training and interest in entrepreneurship among students ($r = 0.65$, $p < 0.01$). A positive correlation coefficient value indicates that the higher the level of participation in mom and baby care training, the higher the interest in entrepreneurship among midwifery students. The conclusion of this research is that there is a relationship between participation in mom and baby care training and students' interest in entrepreneurship. It is recommended that health education institutions equip students with mom and baby care skills by providing training to improve the quality of human resources in the field of midwifery and prepare students to respond to the demands of the ever-growing job market.

Keywords: *mom and baby care, entrepreneur, entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk dan mempersiapkan calon tenaga profesional untuk memasuki dunia kerja. Namun, semakin banyak lulusan perguruan tinggi yang mengalami kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka setelah lulus (Nurhayati, 2018). Tantangan dalam mencari pekerjaan tersebut telah mendorong beberapa lulusan untuk mencari alternatif karir, salah satunya adalah dengan berwirausaha.

Kewirausahaan/ Entrepreneur merupakan implementasi dari kreatifitas dan tingkat inovatif dalam menyelesaikan masalah dalam memanfaatkan peluang-peluang yang di hadapi (Andriana & Fourqoniah, 2020). Dalam bidang kesehatan, khususnya perawatan ibu dan bayi (*Mom and baby care*), merupakan salah satu bidang yang menawarkan peluang berwirausaha yang menjanjikan. Usaha dalam bidang ini melibatkan layanan dan produk yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil, persalinan, dan perawatan bayi yang berkembang pesat.

Di kota-kota besar, bisnis *mom and baby care* meningkat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh gaya hidup kontemporer dan tingkat kesibukan penduduknya yang tinggi. Akibatnya, banyak keluarga memilih layanan perawatan ibu dan bayi untuk

memberikan perawatan tubuh kepada ibu dan buah hatinya (Ermayani et al., 2018). Baik mom massage & spa maupun baby massage & spa dapat dilakukan dengan home care tanpa harus menyewa atau membeli rumah. Karena alat dan bahan yang digunakan sederhana, murah, dan mudah diakses, tenant (calon wirausaha) juga tidak memerlukan modal yang besar (Erlina et al., 2023; Porajow et al., 2023). Kegiatan *yoga* pada masa kehamilan, bersalin, nifas sangat bermanfaat mengurangi ketidaknyamanan pada masa itu (Fatriani, 2023; Kurnia Widya Wati et al., 2018). *Baby massage, baby SPA, baby Swimming* bermanfaat untuk tumbuh kembang bayi (Asih & Mirah WS, 2019).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui manfaat SPA pada bayi. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Budi et al., 2015) pada bayi usia 3-6 bulan yang menerima perawatan SPA dua kali seminggu menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar bayi usia 3-6 bulan yang dipantau dengan DDST dipengaruhi oleh baby SPA. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemijatan terhadap kenaikan berat badan bayi (Andriani & Ardiani, 2023)

Keterampilan dan pengetahuan mengenai *mom and baby care* sangat bermanfaat pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi

dalam mengurangi ketidaknyamanan fisiologis yang terjadi, sehingga perlu bagi seorang mahasiswa kebidanan untuk mempelajari dalam mengembangkan ilmu yang sudah di dapatkannya.

STIKes Panca Bhakti, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan Program Studi Diploma III Kebidanan, memiliki visi entrepreneur, bertanggung jawab untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam bidang kebidanan dan kewirausahaan.

Salah satu cara dengan membekali mahasiswa dengan keterampilan tambahan dan persiapan untuk memasuki dunia kerja atau berwirausaha dengan menyediakan pelatihan, salah satu pelatihannya adalah *Mom and baby care*. Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kebidanan dan mempersiapkan mahasiswa untuk merespon tuntutan pasar kerja yang terus berkembang. Pelatihan *Mom and baby care* yang ditawarkan oleh STIKes Panca Bhakti memiliki potensi untuk memengaruhi minat mahasiswa dalam menjalani wirausaha. Pelatihan ini dapat memberikan pemahaman dan keterampilan khusus dalam sektor pelayanan kebidanan yang berfokus pada ibu dan bayi, serta meningkatkan kesadaran mengenai potensi peluang bisnis di bidang tersebut.

Selain itu, partisipasi dalam pelatihan *Mom and baby care* juga diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang peluang karir dan tantangan di sektor *Mom and baby care*. Dengan demikian, pelatihan ini dapat membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan khusus yang relevan dengan sektor tersebut, dan memberikan landasan yang kuat bagi mereka yang ingin memulai usaha di bidang ini.

Pelatihan *Mom and baby care* bukan hanya tentang aspek medis dan kebidanan semata, tetapi juga melibatkan berbagai aspek manajemen bisnis seperti pemasaran, manajemen keuangan, serta keterampilan interpersonal untuk berkomunikasi dengan klien dan konsumen (Ningsih, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini juga dapat mengidentifikasi sejauh mana pelatihan *Mom and baby care* memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan manajerial dan kewirausahaan mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti.

Berdasarkan studi pendahuluan pada mahasiswa kebidanan STIKes Panca Bhakti menunjukkan sebanyak 64,2% mahasiswa kebidanan STIKes Panca Bhakti memiliki pemahaman yang kurang tentang kewirausahaan kesehatan. Selain itu, hubungan antara keikutsertaan

mahasiswa dalam pelatihan *Mom and baby care* dengan minat untuk berwirausaha belum secara menyeluruh dipelajari atau dibuktikan melalui penelitian ilmiah. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul Hubungan Antara Keikutsertaan Pelatihan *Mom and baby care* Dengan Minat Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Diploma III Kebidanan Stikes Panca Bhakti.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa mengadakan intervensi atau pengaruh langsung terhadap subjek penelitian (Hikmawati, 2020). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care*, sementara variabel dependen adalah minat untuk berwirausaha. Korelasi antara kedua variabel ini akan diuji untuk mengetahui sejauh mana hubungannya.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi DIII Kebidanan di STIKes Panca Bhakti. Sampel data dikumpulkan dari 85 mahasiswa kebidanan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan *mom and*

baby care akan diikutsertakan sebagai sampel penelitian.

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah angket atau kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan *mom and baby care*. Bagian kedua akan mengumpulkan data tentang minat mahasiswa untuk berwirausaha. Skala Likert akan digunakan untuk mengukur tingkat keikutsertaan dan minat, dengan pilihan skor dari 1 hingga 5. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian sebelumnya (Krismananda, 2022).

Angket akan meliputi pertanyaan-pertanyaan seperti frekuensi keikutsertaan dalam pelatihan, subjek pelatihan yang paling menarik, dan tingkat kepercayaan diri dalam *mom and baby care*. Untuk minat berwirausaha, pertanyaan akan berfokus pada sejauh mana mahasiswa tertarik untuk membuka usaha di bidang perawatan ibu dan bayi, sumber informasi tentang wirausaha, dan hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi.

HASIL

Pada tahap analisis univariate, dilakukan penghitungan frekuensi dan distribusi variabel keikutsertaan pelatihan *mom and*

baby care serta minat berwirausaha pada sampel mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti. Data ini memberikan gambaran awal mengenai sebaran dan tingkat keikutsertaan pelatihan serta minat berwirausaha pada populasi penelitian.

Tabel 1. Analisis Univariat Kekutsertaan Pelatihan dan Minat Berwirausaha

Karakteristik Responden (n=85)	n	%
Keaktifan dalam pelatihan		
Sangat rendah	9	10.6
Rendah	13	15.3
Cukup	17	20.0
Tinggi	21	24.7
Sangat tinggi	25	29.4
Minat Berwirausaha setelah pelatihan		
Sangat tidak berminat	4	4.7
Tidak Berminat	8	9.4
Netral	21	24.7
Berminat	26	30.6
Sangat Berminat	26	30.6

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, didapatkan hasil mayoritas responden (54.1%) memiliki tingkat keaktifan yang tinggi dalam pelatihan mom and baby care. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, didapatkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, minat mahasiswa dalam berwirausaha cukup tinggi dengan prosentase berminat dan sangat berminat 61.2%.

Hasil analisis univariate menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti memiliki tingkat keikutsertaan yang tinggi dalam pelatihan mom and baby care. Hal ini mencerminkan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti pelatihan tambahan yang berkaitan dengan mom and baby care. Selain itu, mayoritas mahasiswa juga menunjukkan minat yang cukup tinggi hingga sangat berminat untuk berwirausaha setelah lulus dari Program Diploma III Kebidanan. Hasil ini menunjukkan bahwa wirausaha menjadi salah satu pilihan karir yang menarik bagi mahasiswa kebidanan.

Analisis bivariate dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel, yaitu keikutsertaan dalam pelatihan mom and baby care dengan minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti. Dalam tahap analisis bivariate, dilakukan uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan antara variabel keikutsertaan pelatihan mom and baby care dan minat berwirausaha. Uji korelasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel tersebut, apakah positif atau negatif, serta seberapa kuat hubungannya.

Tabel 2. Analisis Bivariat Hubungan antar Keikutsertaan Pelatihan Mom and Baby Care dengan Minat Untuk Berwirausaha

Keaktifan pelatihan	Minat berwirausaha					p-value	r
	Sangat tdk berminat	Tidak berminat	Netral	Berminat	Sangat berminat		
Sangat rendah	4	2	1	0	2	0.00	0.65
Rendah	0	6	1	3	3		
Cukup	0	0	13	4	0		
Tinggi	0	0	6	12	3		
Sangat tinggi	0	0	0	7	18		

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keikutsertaan dalam pelatihan mom and baby care dengan minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti ($r = 0,65$, $p < 0,01$). Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keikutsertaan dalam pelatihan mom and baby care, semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha pada mahasiswa kebidanan.

Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti pelatihan mom and baby care cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berwirausaha. Pelatihan tersebut mungkin memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk merawat ibu dan bayi, termasuk aspek-aspek kewirausahaan dalam merancang dan mengelola bisnis perawatan kesehatan ibu dan bayi.

Tabel 3. Analisis Multivariat Hubungan antara Keikutsertaan Pelatihan Mom and Baby Care dengan Minat untuk Berwirausaha

Model	R	R square	Adjusted R Aquare	Std. Error of the Estimate
1	0.654	0.427	0.420	0.866

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel keikutsertaan dalam pelatihan mom and baby care dapat memprediksi minat untuk berwirausaha hanya sebesar 0,427 atau 42.7%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa kebidanan, seperti lingkungan sosial, pengalaman pribadi, dan pendidikan tentang kewirausahaan.

PEMBAHASAN

Tidak hanya dalam hal asuhan kesehatan, yang merupakan kompetensi dasar profesi kebidanan, tetapi bidan juga harus memaksimalkan peran mereka sebagai pengusaha. Profesi kebidanan harus selalu inovatif dan kekinian. Sebagai entrepreneur, seorang bidan tidak harus stagnan dalam pengetahuan lama dan menghindari inovasi baru; sebaliknya, bidan harus menjadi pelopor bagi pasien mereka sehingga pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka harus terus ditingkatkan. Tanggung jawab dan inovasi diperlukan untuk promosi kesehatan dan preventif peran bidan. Perawatan bayi SPA

adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas layanan inovatif (Romauli et al., 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care* memiliki hubungan positif dengan minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti. Temuan ini mendukung hipotesis awal penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti pelatihan tambahan terkait *mom and baby care* cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berwirausaha.

Hubungan positif antara Keikutsertaan Pelatihan *Mom and baby care* dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti dapat dijelaskan dengan beberapa faktor yang saling terkait dan berkontribusi dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, diantaranya:

1. Pengetahuan dan Keterampilan yang Relevan:

Keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care* memberikan kesempatan bagi mahasiswa Prodi DIII Kebidanan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam merawat ibu dan bayi. Pelatihan ini mencakup aspek-aspek kesehatan ibu dan bayi, pencegahan dan penanganan masalah

kesehatan, serta pemberian dukungan psikososial. Dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan ini, mahasiswa merasa lebih siap dan percaya diri dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi kepada ibu dan bayi.

2. Menyadari Potensi Pasar di Bidang *Mom and baby care*:

Pelatihan *mom and baby care* dapat membuka wawasan tentang potensi pasar di bidang perawatan ibu dan bayi (Romauli et al., 2022). Mahasiswa dapat melihat adanya kebutuhan yang tinggi untuk layanan kesehatan ibu dan bayi, baik dalam bentuk home care, konsultasi laktasi, maupun penjualan produk kesehatan terkait. Hal ini menciptakan kesadaran tentang peluang bisnis yang dapat dikembangkan dalam *mom and baby care*.

3. Dorongan untuk Inovasi dan Kreativitas:

Pelatihan *mom and baby care* dapat mendorong mahasiswa untuk berpikir inovatif dan kreatif dalam menciptakan solusi yang lebih baik untuk perawatan ibu dan bayi (Indrayana et al., 2023). Mahasiswa dapat merasa terinspirasi untuk menciptakan layanan kesehatan yang lebih unik, praktis, dan efektif. Dorongan untuk berinovasi ini menjadi modal penting dalam berwirausaha, karena dapat membantu mahasiswa menciptakan nilai tambah dan membedakan diri dari pesaing.

4. Kesadaran akan Dampak Sosial Positif: Minat untuk berwirausaha di bidang *mom and baby care* juga dapat dipengaruhi oleh kesadaran mahasiswa akan dampak sosial positif yang dapat dihasilkan. Memberikan perawatan kesehatan yang berkualitas tinggi kepada ibu dan bayi dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, termasuk dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup keluarga.

5. Dukungan Lingkungan dan Mentor: Literatur menunjukkan bahwa lingkungan sosial juga berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha (Husain, 2022). Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan yang mendapatkan dukungan dari dosen, mentor, atau teman seangkatannya yang sudah berwirausaha di bidang *mom and baby care* akan merasa lebih termotivasi dan percaya diri untuk mengembangkan minat yang serupa. Dukungan dan contoh peran dari lingkungan dapat menjadi faktor kunci dalam membentuk minat berwirausaha (Sujarwi et al., 2022). Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang relevan, kesadaran tentang potensi pasar, dorongan untuk berinovasi, kesadaran akan dampak sosial positif, dan dukungan lingkungan, mahasiswa Prodi DIII Kebidanan cenderung memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha di bidang *mom and*

baby care. Semua faktor ini saling berhubungan dan berkontribusi dalam membentuk minat berwirausaha yang positif dan kuat di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti.

Penting untuk memahami faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab hubungan positif antara keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care* dan minat berwirausaha. Pelatihan semacam ini mungkin memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk merawat dan memberikan perhatian yang baik terhadap ibu dan bayi, termasuk aspek-aspek kewirausahaan dalam merancang dan mengelola bisnis perawatan kesehatan ibu dan bayi.

Selain itu, *mom and baby care* adalah bidang yang berkembang pesat dalam pelayanan kesehatan. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pelatihan ini mungkin melihat potensi peluang bisnis dalam membangun usaha yang berfokus pada perawatan kesehatan ibu dan bayi. Pelatihan ini mungkin juga meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mahasiswa, yang merupakan karakteristik penting dalam berwirausaha.

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa kebidanan. Misalnya, penelitian oleh (Lim et al., 2021) menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan *mom and baby care* memiliki minat yang lebih tinggi untuk berwirausaha di bidang perawatan ibu dan bayi. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan tersebut meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk membuka usaha yang berfokus pada *mom and baby care*.

Hasil penelitian lain oleh (Jahani et al., 2018) juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih aktif dalam mengikuti pelatihan *mom and baby care* memiliki minat yang lebih tinggi untuk berwirausaha. Pelatihan tersebut memberikan pemahaman tentang peluang bisnis di bidang *mom and baby care* dan membuka wawasan tentang berbagai bentuk usaha yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa kebidanan.

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, hipotesis tentang hubungan positif antara keikutsertaan pelatihan *mom and baby care* dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti dapat diterima. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care*, semakin

tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha di bidang perawatan ibu dan bayi. Hasil ini memberikan dukungan teoritis dan praktis untuk memperkuat pendidikan *mom and baby care* dalam kurikulum Prodi DIII Kebidanan serta mendorong pengembangan minat berwirausaha dalam bidang *mom and baby care* di kalangan mahasiswa.

Uraian pembahasan dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian/ tinjauan sebelumnya. Tidak ada lagi angka statistik atau simbol statistik lainnya dalam pembahasan. Pembahasan diarahkan pada jawaban terhadap hipotesis penelitian. Penekanan diberikan pada kesamaan, perbedaan, ataupun keunikan dari hasil yang diperoleh. Peneliti melakukan pembahasan mengapa hasil penelitian menjadi seperti itu. Pembahasan diakhiri dengan memberikan rekomendasi penelitian yang akan datang berkaitan dengan topik tersebut.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care* dengan minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Panca Bhakti. Semakin tinggi tingkat keikutsertaan dalam pelatihan *mom and baby care*, semakin

tinggi pula minat untuk berwirausaha pada mahasiswa kebidanan. Bidan dapat menciptakan banyak pekerjaan, salah satunya dalam bidang entrepreneur. Oleh karena itu, diperlukan kompetensi tambahan yang dapat diperoleh melalui pelatihan non-formal. Bidan diharapkan dapat mengikuti pelatihan untuk memperbarui pengetahuannya dan membantu membuka peluang bisnis.

KEPUSTAKAAN

- Andriana, A. N., & Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.30872/plakat.v2i1.3823>
- Andriani, D., & Ardiani, Y. (2023). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi di BPM AGAM. *Journal of Midwifery and Healthcare Sciences*, 1(1).
- Asih, Y., & Mirah WS, I. G. A. (2019). Optimalisasi Pertumbuhan Bayi dengan Baby Massage and Spa. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 276. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i2.1416>
- Budi, U. P., Nur Damayanti, F., Nurjanah, S., & Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, P. (2015). Pengaruh Baby Spa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 3-6 Bulan Di Mom'me Organic Baby And Kids Spa Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 4(2), 40–43. <https://doi.org/10.26714/JK.4.2.2015.40-43>
- Erlina, E., Fatiyani, F., Iswani, R., & Huda, N. (2023). Penyuluhan Tentang Pengaruh Baby Massage Therapy Pola Tidur Bayi Di Desa Langga Kecamatan Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian MandirI*, 2(2), 809–812.
- Ermayani, M., Nuryanti, A., & Sastriani, Y. E. (2018). Pengasuhan dan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Melalui Pelayanan Terintegrasi Taman Penitipan Anak dan Baby/Kids Spa Griya Sehat: Parenting Accompaniment and Growth-Development Stimulation through Integrated Services Daycare Center and Baby/ Kids SPA Griya Sehat Bayi dan Balita. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 135–140. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v3i2.380>
- Fatriani, R. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Fisik Dan Yoga Prenatal Selama Kehamilan Trimester III. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(2), 1573–1580.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian*. Rajawali Press. <https://etheses.uinsgd.ac.id/31676/1/Metodologi%20Penelitian.pdf>
- Husain, A. (2022). The Influence of Motivation, Social Media, and the Social Environment on Interest in Entrepreneurship. *Jurnal Economic Resource*, 5(1), 177–186. <https://doi.org/10.57178/jer.v5i1.286>
- Indrayana, T., Happy, M., & Sari, N. (2023). Penciptaan Wirausaha Baru Mom and Baby Care Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang. 4(4), 8189–8193.
- Jahani, S., Babazadeh, M., Haghghi, S., & Cheraghian, B. (2018). The effect of entrepreneurship education on self-efficacy beliefs and entrepreneurial intention of nurses. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 12(6), LC18–LC21. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2018/31525.11654>

- Krismananda, F. R. (2022). *Beberapa Variabel Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.*
- Kurnia Widya Wati, N. W., Supiyati, S., & Jannah, K. (2018). Pengaruh Senam Yoga terhadap Kesiapan Fisik dan Psikologis dalam Menghadapi Persalinan di BPM Lasmitasari, S.ST. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(1), 39. <https://doi.org/10.24853/jkk.14.1.39-47>
- Lim, J. Y., Kim, G. M., & Kim, E. J. (2021). Predictors of Entrepreneurial Intention of Nursing Students Based on Theory of Planned Behavior. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 14, 533. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S28853>
- Nurhayati, E. (2018). *Psikologi Pendidikan Inovatif* (2nd ed.). Pustaka Belajar.
- Porajow, C., Kawatak, S., Walansendow, Y., & Turambi, J. (2023). Menciptakan Peluang Kerja Bagi Masyarakat Lokal Melalui Pelatihan Terapis Spa Dan Baby Spa. *Lasallian Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 43–49.
- Romauli, S., Helda W, N., & Niu, F. (2022). Pelatihan Enterpreneurship Home Care Baby SPA and Treatment Pada Alumni Program Studi Diploma III Kebidanan Jayapura. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 65–76. <https://doi.org/10.53860/losari.v4i2.98>
- Sujarwi, Indartono, S., & Effendi, R. (2022). The Effect of Entrepreneurship Learning and the Social Environment on Entrepreneurial Student Interests. *International Journal of Multicultural* ..., *March*. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i3.3452>